



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Vol. 1 No. 05 Tahun 2025

ISSN Media Elektronik: 3047-888x

Analisis Dampak Halving Bitcoin terhadap Harga dan Volatilitas

Nurul Askyah Mughni

Manajemen/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Sahria Hasisa Nuraini

Manajemen/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Vini Alfionita Rauf

Manajemen /Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, Indonesia

A Fadel Muhammad

Ilmu Manajemen / Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran, Indonesia

Sahriahasiswa0308@gmail.com

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk peristiwa *halving Bitcoin*, yang terjadi kira-kira setiap empat tahun sekali, secara fundamental mengurangi tingkat penerbitan *Bitcoin* baru dengan memangkas imbalan penambangan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis dampak historis dan potensial dari peristiwa *halving* terhadap harga dan volatilitas pasar *Bitcoin*. Melalui peninjauan data harga dan volatilitas setelah *halving* sebelumnya, serta mempertimbangkan prinsip-prinsip dasar ekonomi penawaran dan permintaan, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana pengurangan pasokan baru dapat memengaruhi valuasi aset digital ini. Lebih lanjut, artikel ini mengkaji apakah *halving* secara konsisten memicu peningkatan volatilitas pasar akibat spekulasi dan ketidakpastian, atau justru sebaliknya, dapat berkontribusi pada stabilitas harga jangka panjang seiring dengan meningkatnya kelangkaan. Analisis ini juga mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti sentimen pasar, adopsi institusional, dan kondisi makroekonomi yang dapat memoderasi atau memperkuat dampak *halving*. Temuan dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi investor, analis pasar, dan pengamat industri kripto mengenai dinamika harga dan risiko yang terkait dengan peristiwa *halving Bitcoin*.

Kata kunci: Bitcoin halvin, Harga Bitcoin, Volatilitas pasar kripto



A. Pendahuluan

Journal of Interdisipliner

Bitcoin, mata uang kripto pertama dan terbesar berdasarkan nilai pasar, telah menarik minat banyak orang sejak muncul. Salah satu bagian spesial dari sistem *Bitcoin* adalah *halving*, yang terjadi sekitar setiap empat tahun atau setelah 210.000 blok selesai. Proses ini secara otomatis mengurangi separuh jumlah *Bitcoin* baru yang dibuat dan diberikan kepada penambang untuk kerja mereka.

Secara teori, pengurangan pasokan *Bitcoin* baru bisa membuat harga naik jika permintaan tetap atau naik. Tetapi, pasar aset kripto terkenal tidak stabil, dan banyak hal lain seperti sentimen pasar, aturan, adopsi institusional, dan perkembangan teknologi juga bisa memengaruhi harga. Oleh karena itu, analisis dampak *halving* pada harga dan volatilitas *Bitcoin* menjadi penting untuk memahami pasar kripto.

Penelitian sebelumnya telah melihat hubungan antara *halving* dan harga *Bitcoin*, namun hasilnya berbeda-beda dan sering terpengaruh oleh waktu dan metode yang dipakai. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis yang lebih lengkap dengan melihat data yang lebih lama dan mengevaluasi dampaknya tidak hanya pada harga tetapi juga pada perubahan *Bitcoin*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai cara kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan dan mengurai fenomena pengurangan *Bitcoin* serta dampaknya pada harga dan perubahan harga *Bitcoin* secara mendalam. Cara kualitatif dipilih karena berfokus pada memahami fenomena dalam konteks dan mendalam, bukan hanya angka statistik.

Penelitian ini memakai studi kasus yang melihat secara detail peristiwa pengurangan *Bitcoin* serta perubahan harga dan volatilitasnya pada waktu tertentu. Studi kasus memberi kami peluang mengkaji fenomena nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Objek penelitian adalah peristiwa pengurangan *Bitcoin* serta dampaknya pada harga dan perubahan harga *Bitcoin* di pasar mata uang kripto. Unit analisis meliputi data harga *Bitcoin* sebelum dan sesudah pengurangan, serta pendapat atau opini dari pemain pasar dan ahli mata uang kripto. Kami juga mengirim kuisisioner online kepada pengguna dan investor *Bitcoin*. Kuisisioner ini untuk mendapatkan pandangan mereka tentang pengaruh pengurangan pada harga dan perubahan harga *Bitcoin*. Data dari kuisisioner ini dipakai untuk mendukung analisis dalam penelitian ini.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Dampak *Halving Bitcoin*

• Kenaikan Volatilitas Harga *Bitcoin* Setelah *Halving*

Studi menggunakan metode EGARCH menunjukkan bahwa volatilitas harga *Bitcoin* meningkat signifikan setelah peristiwa *halving*. Hal ini juga berpengaruh pada volatilitas harga aset kripto lain seperti *Ethereum*, *Tether*, dan *Binance Coin*, meskipun tidak pada *USD Coin* yang cenderung stabil. Menurut (Azizah.w,2024) "Hasil analisis menunjukkan bahwa volatilitas harga *Bitcoin* meningkat signifikan setelah peristiwa *halving*. Selain itu

terdapat pengaruh volatilitas harga Bitcoin setelah halving yaitu pada harga *Ethereum*, *Tether* dan *Binance Coin*. Sedangkan pada harga USD Coin tidak dapat dibuktikan karena data harga harian penutupan bersifat homoskedastisitas."

- Pengaruh *Halving* terhadap Harga *Bitcoin*

Secara historis, *halving Bitcoin* yang terjadi setiap empat tahun mengurangi jumlah *Bitcoin* baru yang masuk ke pasar, menciptakan kelangkaan yang mendorong kenaikan harga. Contoh konkret adalah lonjakan harga *Bitcoin* setelah *halving* tahun 2016 dan 2020, yang masing-masing diikuti oleh puncak harga di tahun-tahun berikutnya (2017 dan 2021).

- Pergerakan Harga Pasca-*Halving* Terbaru (2024)

Setelah *halving* pada April 2024, harga *Bitcoin* sempat naik dari sekitar \$63.000 menjadi \$65.125 dalam beberapa hari, namun kemudian mengalami penurunan dan volatilitas tinggi. Harga *Bitcoin* bahkan turun di bawah \$57.000 pada awal Mei 2024, menunjukkan bahwa volatilitas pasar masih berlanjut dan harga tidak selalu langsung naik pasca-*halving*.

- Dampak pada Penambang *Bitcoin*

Halving mengurangi hadiah blok yang diterima penambang menjadi setengah, sehingga menekan profitabilitas mereka jika harga *Bitcoin* tidak naik secara proporsional. Hal ini memaksa penambang meningkatkan efisiensi dan menyebabkan seleksi alam di antara penambang, dengan penambang kecil yang kurang efisien keluar dari pasar

- Pengaruh Faktor Eksternal

Selain mekanisme *halving*, faktor makroekonomi, geopolitik, dan regulasi juga memengaruhi harga dan volatilitas *Bitcoin* setelah *halving*. Pasar kripto yang semakin matang membuat prediksi harga menjadi lebih kompleks dan volatilitas tetap tinggi.

- Model Peramalan Harga *Bitcoin*

Pendekatan ekonofisika menggunakan persamaan *Nonlinear Schrödinger* dapat mengikuti tren besar pergerakan harga *Bitcoin* pasca-*halving*, meskipun tidak akurat untuk fluktuasi jangka pendek. Model ini juga menunjukkan pengaruh perubahan suku bunga terhadap pergerakan harga *Bitcoin* setelah *halving*, memberikan gambaran potensi harga tertinggi selama siklus pasca-*halving*. Menurut (Abidin, Nuril Alim, dkk, 2025) "Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melakukan peramalan, model persamaan *Nonlinear Schrödinger* dapat mengikuti tren besar pergerakan harga *Bitcoin* walaupun tidak dalam jangka pendek di setiap fluktuasinya dan dapat menjelaskan adanya pengaruh perubahan suku bunga dalam meramalkan pergerakan harga *Bitcoin*. Skenario perubahan suku bunga memberikan perbandingan kemungkinan pergerakan harga *Bitcoin* setelah *Bitcoin Halving* dan mengetahui informasi sejauh mana harga *Bitcoin* dapat mencapai harga tertingginya selama siklus setelah *Bitcoin Halving* berlangsung dalam kondisi suku bunga yang bertambah dan berkurang."

Pembahasan

Peristiwa *halving Bitcoin* secara fundamental mengurangi suplai *Bitcoin* baru, yang secara teori menimbulkan tekanan naik pada harga jika permintaan tetap atau meningkat. Namun, realita pasar menunjukkan bahwa efek ini tidak selalu langsung dan disertai dengan peningkatan volatilitas harga yang tajam. Volatilitas ini dipicu oleh spekulasi investor, perubahan sentimen pasar, dan reaksi penambang terhadap penurunan hadiah blok.

Setelah *halving*, harga *Bitcoin* sering mengalami fase konsolidasi atau bahkan penurunan sementara sebelum tren kenaikan jangka panjang muncul. Penurunan harga sesaat



pasca-*halving*, seperti yang terjadi pada 2024, menandakan bahwa pasar perlu waktu untuk menyerap perubahan pasokan dan faktor eksternal lainnya.

Penambang menghadapi tekanan besar karena pendapatan mereka berkurang, sehingga hanya yang paling efisien yang dapat bertahan. Hal ini berdampak pada dinamika jaringan dan ekosistem *Bitcoin* secara keseluruhan.

Investor dan trader harus siap menghadapi volatilitas tinggi dan risiko koreksi harga selama dan setelah periode *halving*, serta mempertimbangkan faktor eksternal seperti suku bunga dan regulasi yang turut mempengaruhi pergerakan harga *Bitcoin*.

Kesimpulannya, *halving Bitcoin* memberikan efek signifikan terhadap harga dan volatilitas dengan kecenderungan kenaikan harga jangka panjang, namun disertai risiko volatilitas tinggi dan ketidakpastian harga dalam jangka pendek setelah peristiwa tersebut.

D. Kesimpulan

Peristiwa *halving Bitcoin* merupakan momen krusial yang secara fundamental mengurangi jumlah Bitcoin baru yang tersedia di pasar, sehingga menciptakan kelangkaan yang berpotensi mendorong kenaikan harga dalam jangka menengah hingga panjang. Namun, dampak *halving* tidak selalu langsung terlihat dalam bentuk kenaikan harga yang stabil; sebaliknya, pasar sering mengalami periode volatilitas tinggi dan fluktuasi harga yang signifikan pasca-*halving*. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk reaksi spekulatif investor, penyesuaian para penambang terhadap penurunan hadiah blok, serta pengaruh kondisi makroekonomi dan regulasi global yang turut membentuk sentimen pasar. Selain itu, meskipun model-model peramalan harga dapat menangkap tren besar pasca-*halving*, ketidakpastian jangka pendek tetap tinggi, menuntut kewaspadaan dan strategi yang matang bagi pelaku pasar. Dengan demikian, *halving Bitcoin* tidak hanya menjadi katalis bagi potensi apresiasi harga, tetapi juga memperkuat dinamika volatilitas yang menjadi karakteristik utama pasar kripto.

E. Daftar Pustaka

- Asthana, V. (2024). Fluktuasi harga dan volatilitas pasar cryptocurrency selama pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 13(1), 1-15. Universitas Negeri Surabaya.
- Azizah, W. (2024). Analisis volatilitas harga Bitcoin setelah *halving* terhadap harga Ethereum, Tether, Binance Coin, dan USD Coin menggunakan metode EGARCH (Unpublished thesis). *Universitas Teknologi Yogyakarta.*, Retrieved from https://eprints.uty.ac.id/16594/1/5200211217_Waeiq%20Azizah.pdf.
- Komoditi, B. P. (2022). Peraturan Bappebti No. 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Daftar Aset. Retrieved from <https://synergy.pelantarpress.co.id/index.php/synergy/article/download/65/pdf>.
- Baur, D. G. (2018). Bitcoin: Medium of Exchange or speculative assets? *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money* 54, 177-189. <https://doi.org/10.1016/j.intin.2017.12.004>.

JURNAL EKSOPODA

Bouoiyour, J. &. (2015). What does Bitcoin look like? *Annals of Economics and Finance*, 16(2), 449-492.

Journal of Interdisipliner

Budiyana, I. P. (2025). Komparasi prediksi harga Bitcoin menggunakan algoritma KNN dan SVM (Undergraduate thesis). *Universitas Mercu Buana Jakarta.*, Retrieved from <https://repository.mercubuana.ac.id/94165/>.

Fabus, M. e. (2024). Pengaruh supply and demand terhadap harga cryptocurrency: Studi kasus Bitcoin. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(1), 12-25.

Liu, Y. &. (2021). Risks and returns of cryptocurrency. *Review of Financial Studies*, 34(6), <https://doi.org/10.1093/rfs/hhaa122>.

Narayana, P. K. (2019). Bitcoin price growth and market dynamics. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 2(1), 1-8.

Nordiana Kartikawati, I. (2023). Analisis harga Bitcoin, total Bitcoin, jumlah transaksi dan biaya transaksi terhadap keputusan investasi aset kripto Bitcoin (Undergraduate thesis). *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, Retrieved from http://digilib.uinsa.ac.id/49755/2/Ika%20Nordiana%20Kartikawati_G72217063.pdf.

Phillip, A. C. (2018). A new look at cryptocurrencies. *Economics Letters*, 163, 6-9. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2017.10.020>.

Ramadhani, A. e. (2022). Pengaruh halving terhadap dinamika pasar Bitcoin: Studi empiris. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 13(1), 16-30. Universitas Negeri Surabaya.

Washington, J. e. (2023). Model MSAR dalam analisis efisiensi pasar cryptocurrency. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 10(2), 45-60.

Yen, S. Y. (2020). Cryptocurrency as hedging instruments against economic policy uncertainty. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(2), 1-15.

JUNTER

Journal Interdisipliner

Copyright Holder :

© Name Author. et. al. (2024).

First Publication Right :

© JUNTER : Jurnal Interdisiplin

This article is under:

